

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan keterampilan proses sains peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukannya pembelajaran dengan inkuiri terbimbing. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan kecerdasan ganda peserta didik yang mengikuti pembelajaran inkuiri terbimbing dengan inkuiri tradisional *hands-on*. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen yang menggunakan inkuiri terbimbing yaitu sebesar 0,15 dengan kriteria rendah. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain kelas kontrol yang menggunakan inkuiri tradisional *hands-on* yaitu 0,04 dengan kriteria rendah. Kriteria kedua kelas rendah disebabkan karena untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan ganda secara maksimal membutuhkan waktu yang sangat lama.
2. Kemampuan keterampilan proses sains peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukannya pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan keterampilan proses sains peserta didik yang mengikuti pembelajaran inkuiri terbimbing dengan inkuiri tradisional *hands-on*. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 0,39 untuk kelas eksperimen dengan kriteria sedang dan 0,13 untuk kelas kontrol dengan kategori rendah.
3. Adanya perbedaan secara simultan antara kemampuan kecerdasan ganda dan keterampilan proses sains peserta didik yang mengikuti pembelajaran inkuiri terbimbing dengan inkuiri tradisional *hands-on*. Hal ini menunjukkan bahwa antara kemampuan kecerdasan ganda dan keterampilan proses sains keduanya saling berkaitan.

B. Saran

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan saat penelitian dilapangan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu untuk mengembangkan potensi 8 kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga dapat digunakan untuk menjadi salah satu alternatif pembelajaran oleh pendidik mata pelajaran Biologi terutama pada saat praktikum.
2. Untuk peserta didik, penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat membantu dalam mengasah serta meningkatkan kemampuan kecerdasan ganda dan keterampilan proses sains yang peserta didik miliki. Sehingga dalam waktu yang cukup panjang hasil dari pembelajaran inkuiri akan terlihat secara maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk terlebih dahulu mencari jadwal jam pelajaran diwaktu pagi serta memilih kelas dengan kualifikasi tertentu agar tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan maksimal.